

GAMBARAN KETERBUKAAN DIRI
(Studi Deskriptif pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 48 Jakarta)
(2016)

Dwiny Yusnita Sari

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran keterbukaan diri siswa kelas VIII di SMP Negeri 48 Jakarta. Metode yang digunakan adalah deskriptif dengan jenis penelitian survei. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII yang berjumlah 288 siswa dengan menggunakan teknik sampling *simple random sampling* dilakukan secara acak dengan undian sehingga 144 siswa digunakan sebagai sampel. Pengumpulan data menggunakan instrumen keterbukaan diri yang dibuat berdasarkan teori dari Johnson. Berdasarkan hasil uji coba dari 105 butir pernyataan, diketahui 86 butir valid dan 19 butir *drop*, karena jumlah pernyataan yang valid pada tiap indikator berbeda, maka butir pernyataan di tiap indikator diseimbangkan. Hal ini dilakukan agar masing-masing indikator memiliki keterwakilan yang sama sehingga jumlah instrumen final sebanyak 62 butir pernyataan dengan realibilitas 0,731 yang berarti cukup. Hasil penelitian menunjukkan keterbukaan diri siswa kelas VIII di SMP Negeri 48 Jakarta sebanyak 17 siswa (12%) berada dalam kategori tinggi yang berarti mampu terbuka dirinya dalam komunikasi, sebanyak 118 siswa (81,95%) berada dalam kategori sedang yang berarti cukup mampu terbuka dirinya dalam komunikasi, dan sebanyak 9 siswa (6,25%) berada dalam kategori rendah yang berarti kurang mampu terbuka dirinya dalam komunikasi. Implikasi dari penelitian ini adalah dengan diketahuinya gambaran keterbukaan diri siswa kelas VIII berada dalam kategori sedang maka perlu adanya bimbingan dari guru BK agar keterbukaan diri siswa tidak menurun. Saran bagi guru BK adalah memberikan layanan responsif seperti memberikan layanan bimbingan klasikal atau kelompok. Bagi siswa yang membutuhkan bantuan dalam mengatasi masalah keterbukaan diri, guru BK dapat memberikan layanan berupa konseling individu.

Kata Kunci : Keterbukaan Diri Siswa

THE OVERVIEW OF SELF DESCLOSURE

*(The Descriptive Study to the students class VIII in SMP Negeri 48 Jakarta)
(2016)*

Dwiny Yusnita Sari

ABSTRACT

This research aims to obtain the overview of self disclosure the students class VIII in SMPN 48 Jakarta. This research used the descriptive study with survey research type. The population are students of class VIII totaling 288 students by used simple random sampling technique and randomly by lottery so that 144 students used as a sample. Collecting data is using self-disclosure instruments are made based on the theory of Johnson. Based on the test results of 105-point declaration, known valid grain 86 and drop grain 19, because of the valid number statements of each indicator is different, point of statement on each indicator is balanced. This is done so that each indicator has the same representation so the final amount of the instrument as much as 62-point declaration with reliability of 0.731, which means enough. The results showed self-disclosure in the eighth grade students of SMPN 48 Jakarta, 17 students (12%) were in the category of self disclosure is high that means being able to open in communication, as many as 118 students (81.95%) were in the category of self disclosure is middle it means quite able to open in communication, and as much as 9 students (6, 25%) were in the category of low self-disclosure it means less able to open in communication. The implication of this research is to know overview of self disclosure to class VIII students in a category need for guidance from guidance counseling teachers students that self disclosure is not declining. Suggestions for guidance counseling teachers is to provide responsive services such as providing counseling services either classical guidance or group guidance. For students who need assistance in overcoming the problem of self disclosure. Guidance counseling teacher can provide services such as individual counseling.

Keywords: Self Disclosure Students